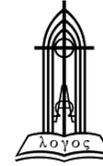


## “Panggilan Tuhan kepada Daud” (3)

Pdt. Dr. Stephen Tong



orang yang dikirim Tuhan yang jauh lebih pintar dan jauh lebih hebat daripada Dia. Iri akan berubah menjadi benci, benci akan berubah menjadi membunuh. Daud salah apa? Daud tidak dendam. Daud tidak mengganggu engkau. Daud datang membantu Saul. Daud datang bawa kecapi, dan main musik yang indah, hanya ingin menyembuhkan Saul. Tapi Saul justru melempar tombak hendak membunuhnya. Namun Tuhan masih menjaga orang yang dimiliki oleh dia. Jikalau ada orang iri kamu, dia dari iri menjadi benci dan dari benci menjadi bunuh, Tuhan memelihara engkau di dalam tangan Tuhan. Kalau bukan Tuhan mengizinkan engkau mati, tak ada orang bisa membunuh engkau.

Dua hari yang lalu, salah seorang pemuda paling baik di Amerika dibunuh oleh seorang yang menembak dia. Charlie Kirk dengan berani menyatakan kebenaran di kampus-kampus. Dia memakai cara apologetika, membuka kesempatan orang untuk bertanya. Dia sekarang hanya umur 31, belum 32. Yang dengar ceramah dia mahasiswa seluruh Amerika, mungkin sudah lebih ratusan ribu. Waktu dia menjawab pertanyaan, banyak orang kaget dan mau menjadi orang Kristen. Dia anggota Gereja Sidang Jemaat Allah dan menjadi seorang yang mendirikan organisasi

namanya Turning Point. Orang-orang kembali kepada Allah, engkau butuh titik kembali. Seorang anak muda yang tidak senang, dia menembak Charlie Kirk dan paluru menembus leher di mana ada pipa darah yang paling penting. Dia langsung dibawa ke rumah sakit. Di tengah rumah sakit ternyata darahnya sudah hampir habis keluar dan dia meninggal dunia.

Seperti Saul mau membunuh Daud, orang muda umur 22 menembak Charlie Kirk. Sekarang Amerika kehilangan salah satu pemuda yang terbaik. Kurang sedikit Daud mati di bawah tangannya Saul. Tuhan memelihara Daud, Tuhan menolong Daud. Daud yang begitu lincah otaknya, begitu peka pikirannya, melihat tombak itu datang dia langsung menyingkir. Dia tidak jadi mati. Cara Saul membunuh Daud bukan hanya ini. Ini cara terlalu jujur. Langsung bunuh. Ini cara terlalu bodoh. Semua langsung tahu yang bunuh itu adalah Saul. Selain cara ini, Saul masih memikirkan dua cara yang licik mau membunuh Daud. Tetapi semua dilihat dari surga. Tuhan mempunyai mata melihat segala sesuatu. Saya akan berkhoblah mengenai Daud kira-kira dua bulan. Harap menjadikan pertolongan bagi kita menjadi anak muda yang takut kepada Tuhan. Anak muda yang berjalan di dalam rencana Tuhan. Mari kita berdoa.

Ringkasan belum dikoreksi oleh Pengkhotbah.

Kita sudah bicara tentang bagaimana Tuhan membangkitkan seorang anak muda menjadi raja untuk mengganti Saul. Dia adalah Daud. Mengapa Daud yang dipilih? Apakah keunggulan Daud di dalam sejarah kekristenan di dunia? Jikalau tidak ada Daud pengakuan Iman Rasuli akan kurang separuh. Daud memberikan kepada kita wahyu yang paling fokus kepada Kristologi. Aku percaya kepada Allah Bapa yang Maha Kuasa, Pencipta langit dan bumi. Ini butir pertama paling besar. Tuhan satu-satunya, yaitu pencipta alam semesta. Aku percaya kepada Bapa, Allah yang menciptakan langit dan bumi. Poin kedua, aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak Allah yang tunggal. Poin ketiga, aku percaya kepada Roh Kudus. Dari ketiga poin ini, poin Kristologi adalah poin yang terpanjang. Aku percaya kepada Yesus Kristus, Anak Allah yang tunggal, Tuhan kita. Yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh anak dara Maria. Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, lalu turun ke dalam kerajaan maut. Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Maha Kuasa. Dan dari sana Dia akan datang kembali untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Kalimat Kristologi yang begitu penting diturunkan dari siapa? Abraham? Musa? Yesaya? Yeremia? Daniel? Tidak! Kalimat-kalimat mengenai Kristologi yang paling penting, turun dari Daud.

Pertanyaan saya, Daud dari mana mendapatkan konten yang begitu banyak mengenai Kristologi? Anak Allah yang tunggal. Tuhan kita. Mengapa sudah percaya Allah sebagai Tuhan, sekarang percaya lagi Yesus sebagai Tuhan? Ini keunikan Kristen di antara semua agama. Adakah agama lain selain Kristen percaya Tuhan mempunyai anak? Tidak ada. Daud mengerti Yesus Anak Allah, Yesus mati disalib di tengah-tengah dua perampok. Daud mengerti waktu Yesus dijual, Dia dijual seharga 30 keping perak. Daud mengerti Yesus mati dikuburkan, tetapi tubuhNya tidak rusak. Adakah manusia sejak Adam sampai sekarang yang mati tubuhnya tidak rusak? Tidak ada. Daud berani mengatakan tubuhNya tidak rusak. TubuhNya tidak rusak, berarti Dia bukan mati seperti orang lain, busuk, hancur, menjadi debu, menjadi tanah di kuburan. Engkau tidak membiarkan orang suciMu untuk melihat kebinasaan. Dan Engkau tidak membiarkan Dia tetap tinggal di dalam akhirat. Ini hal yang paling penting yang tercantum di dalam Mazmur 16:10. Dia tidak rusak, tidak mungkin di kuburan.

Kalau Dia tidak rusak, pasti Dia bangkit kembali. Kalau Dia tidak berada di akhirat, Dia tidak mungkin tetap ada di situ. Sekarang semua pemimpin agama setelah kematian, tubuhnya rusak. Mereka berada di dalam *Sheol*. Tetapi puji Tuhan! Yesus tidak rusak. Yesus bangkit dan Yesus naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Ini semua diwahyukan ke satu orang, yaitu Daud. Setiap kali kita pikir Daud, kita cuma pikir dia mengalahkan Goliat. Itu adalah hal paling kecil yang dikerjakan oleh Daud. Ingatlah Daud karena dia menegakkan iman Kristologi untuk gereja dari zaman ke zaman.

Mengapa Tuhan membuang Saul? Banyak jawaban yang tidak sesuai dengan mutu Alkitab yang sesungguhnya. Karena Saul tidak taat kepada Tuhan. Karena Saul tidak menjalankan kehendak Tuhan, sehingga ada orang menggantinya. Jawaban yang lebih jitu, lebih penting, lebih fokus adalah karena Saul sudah menerima benih yang ditanam oleh iblis di hatinya. Benih itu adalah benih dari setan yang tidak mau Kristus menjadi raja. Dengar kalimat sekali lagi. Kebencian berdasarkan iri hati, bukan mulai dari Kain iri kepada Habel. Tetapi mulai dari pemimpin malaikat yang paling berani berontak melawan Allah yang menetapkan anakNya menjadi Tuhan. Daud memotong kepalanya Goliat dengan pisau Goliat, mengangkat kepala Goliat dan pergi ke Saul untuk melaporkan kemenangannya. Melihat Goliat sudah dikalahkan, orang-orang bersorak-sorai menyambut Daud. Mereka menyanyi, “Saul membunuh beribu-ribu. Tetapi Daud membunuh berlaksa-laksa.” Suara semakin keras sehingga Saul mendengarnya. Dalam hati Saul, berarti dia bukan orang nomor satu, dia bukan utama lagi. Daud akan melampaui dirinya. Apa yang menjadi reaksimu ketika suatu hari ada orang yang lebih dari dirimu? Kalau engkau menjadi orang tua, anakmu suatu hari lebih hebat dari engkau, bagaimana reaksimu? Engkau senang? Mengapa? Karena engkau tetap papanya. Status itu tidak mungkin diubah. Jangan takut dikalahkan anak yang muda. Secara status, bagaimanapun dia anak. Dia harus mengaku dia anak dan engkau harus mengaku engkau papanya. Inilah jiwa seorang bapak. Kalau seorang mama mendengar seseorang berkata, “Anakmu besok lebih hebat daripada kamu.” Ibu itu mengatakan, “Saya matikan dia. Kurang ajar. Berani melampaui saya.” Adakah mama seperti itu? Mungkin tidak ada. Kalau ada, itu mama yang gila. Itu mama yang tidak layak menjadi mama. Ibu mendapatkan anak dari kecil lalu menjadi besar. Sampai lebih besar

dari dia, tidak apa-apa, karena saya tetap ibumu. Engkaulah anakku. **Siapa mempunyai jiwa seorang ibu, dia tidak pernah takut dikalahkan oleh anaknya. Siapa mempunyai jiwa seorang bapa, dia mengharapkin anaknya melampaui dia. Inilah jiwa pemimpin.** Sekarang saya pendeta paling tua di dalam GRIL. Di bawah GRIL lebih 100 pendeta dan vikaris. Saya berdoa supaya Tuhan bangkitkan mereka yang lebih hebat, lebih pintar, lebih berbakat, lebih berkarunia, lebih berkuasa dari saya. Mengapa? Saya harap GRIL maju terus. Kalau mengatakan, "Jangan melebihi saya. Saya harus lebih besar daripada kamu." Itu pikiran yang rusak. Itu pikiran yang jahat. Itu pikiran dari setan.

Kapankah Saul mulai dibuang oleh Tuhan? Saat dia merasa terancam oleh Daud dan berencana membunuhnya. Saat pikiran itu muncul, saat itu juga Tuhan bersiap membuang Saul. Bukankah perempuan-perempuan menyanyi bersorak-sorai berkata, Saul bunuh beribu-ribu tetapi Daud bunuh belaksa-laksa? Kalau demikian, bukankah berarti lebih cocok dia jadi raja dan bukan saya? Tidak boleh. Hanya saya boleh menjadi raja. Tidak boleh orang lain mengganti saya. Karena kedudukan saya status quo dan tidak boleh diganti oleh orang lain. Waktu engkau memiliki pikiran seperti itu, itulah saat di mana Tuhan akan siap untuk membuang engkau. Banyak orang Kristen tidak mengerti ini. Apakah engkau menolak mereka yang lebih cantik dari kamu? Engkau membenci mereka yang lebih ganteng dari kamu? Engkau menolak mereka yang lebih pintar dari kamu? Engkau tidak terima orang lain lebih unggul daripada kamu? Keluarga Israel mulai muncul kecelakaan besar. Ada raja yang tidak boleh Allah mengangkat raja lain untuk mengganti dia. Kalau engkau mengatakan kepada Allah Engkau tidak boleh angkat orang lain lebih dari saya, berarti dia bukan saja tidak mau turun dari raja, tetapi dia mau Allah turun, Allah tidak boleh jadi Allah. **Karena bagi Saul, Tuhan tidak berhak memutuskan seseorang menggantikan dia. Selain dia tidak mau turun. Dia mau Allah turun jadi Allah. Ini adalah dosa yang tidak boleh diampuni.** Itu saat Saul mulai dibuang oleh Tuhan. Lalu sebelum Saul dibuang oleh Tuhan, Tuhan masih toleran. Tuhan masih memberikan kesempatan. Tuhan masih membiarkan Saul hidup. Tapi Saul hidupnya tidak pernah bersukacita, karena iri hati ada di dalam hatinya.

Kapan hidupmu mulai tidak bahagia? Kapan hidupmu mulai penuh dengan susah? Saat engkau sadar ada orang lain lebih ganteng, lebih cantik, lebih pintar, lebih berpengalaman, lebih unggul daripada engkau. Mulai saat itu, engkau bukan mengomel kepada dirimu sendiri. Engkau bukan mengomel kepada papa mamamu. Engkau mengomel kepada Tuhan. Mengapa

sudah cipta saya begitu hebat masih mencipta yang lebih hebat dari saya. Kira-kira 1700 tahun yang lalu, di Tiongkok ada kisah tiga negara namanya Samkok. Di dalamnya ada seorang perdana menteri yang pintar luar biasa namanya Cao Yi. Cao Yi berkedudukan di timur Tiongkok. Tapi akhirnya di daerah Sichuan muncul seorang perdana menteri jauh lebih pintar daripada dia. Negaranya di timur namanya Wu. Di pinggir Sichuan, ada negara Cu. Di Wu rajanya Sun Quan, perdana menteri namanya Cao Yi. Di negara Cu, di pinggir Sechuan itu, rajanya adalah Liu Bei. Dia mengharapkin seorang perdana menteri yang hebat boleh bantu dia mengantar militer, merencanakan strategi perang, maka dia pergi cari seorang yang paling pandai otaknya.

Liu Bei seorang raja, tapi dia tidak sombong. Dia dengar ada orang pintar di dalam satu pegunungan yang susah ditemukan. Dia memutuskan untuk berangkat. Berbulan-bulan melintasi gunung, akhirnya sampai rumah orang itu. Coba tanya, Zhuge Liang ada tidak? Tidak ada. Dia hari ini keluar kota lain. Liu Bei pulang. Tidak lama kemudian karena dia sangat ingin mendapatkan Zhuge Liang menjadi perdana menteri dia, dia masuk gunung lagi. Lewati bukit-bukit, lembah-lembah, jembatan kecil, sungai-sungai, sampai desa itu. Jawaban tetap sama, Zhuge Liang tidak ada di tempat. Kali ketiga, baru ketemu Zhuge Liang ada di desa itu. Bolehkah saya bicara dengan engkau? Mengapa engkau seorang raja, begitu jauh datang cari saya sampai cari tiga kali baru ketemu, ada apa yang mau bicara? Liu Bei berkata, "Negara Tiongkok kacau sekali, begitu sulit, begitu miskin. Akulah keturunan dari raja yang sejati. Aku tidak bisa melihat segala sesuatu begitu buruk seperti yang kita lihat sekarang. Saya butuh seorang penasihat yang pintar untuk menasihati saya. Apakah engkau mau, untuk datang ke dalam kerajaanku, membantuku dengan ketrampilanmu, dengan teori militermu, dengan kepintaranmu. Zhuge Liang setuju membantu untuk menguatkan China. Waktu dia keluar, tinggalkan kampungnya, tinggalkan keluarganya, dia hampir tidak mau kembali lagi. Kali ini saya berangkat membantu Liu Bei, seumur hidup akan memperkuat Tiongkok.

Tapi waktu itu ada tiga orang penting. Satu Liu Bei. Satu Sun Quan. Satu Cao Cao. Cerita Samkok ini telah menjadi seperti Alkitab di dalam kerajaan Jepang. Orang Jepang mempelajari bagaimana perang melalui Samkok. Setelah dia keluar, Liu Bei senang sekali. Karena akal Zhuge Liang tidak pernah satu kali salah. Bagaimana membentuk pemerintah dia ada bijaksana tersendiri. Bagaimana mengorganisasi militer dia ada teknik sendiri. Jadi setiap strategi yang dia ambil, membikin negara Cu menang terus. Seluruh Tiongkok mulai tahu ada advisor yang paling hebat sudah keluar membantu Liu Bei. Setelah kalimat ini didengar oleh

Cao Yi yang menjadi penasihat Sun Quan, dia sangat sedih dan dia mengatakan kalimat, "Oh langit kalau engkau sudah biarkan saya lahir di dunia, mengapa lahirkan lagi Zhuge Liang? Saya saja cukup. Saya adalah orang yang sangat pintar di dunia ini?" Mengapa sudah ada saya, tapi engkau masih menciptakan satu orang lagi? Ini menjadi cerita yang paling penting di dalam sejarah Tiongkok mengenai orang mengeluh. Tuhan kirim orang lebih pintar dari dia. Persis apa yang terjadi di dalam kitab Samuel.

Saul berkata, "Mengapa harus ada Daud? Saul bunuh ribu-ribu, Daud bunuh laksa-laksa. Bukankah berarti sisa satu kedudukan saya sebagai raja harus dirampas oleh dia? Mulai hari itu, Saul mengambil keputusan bunuh Daud. Dan waktu satu kalimat itu muncul, belum pernah di kitab suci mengatakan kalimat seperti itu, setelah Saul meninggalkan Tuhan karena iri hati kepada Daud saat itu ada setan, roh yang jahat keluar dari Allah masuk ke dalam tubuh Saul. Ini pertama kali. Ketika Saul meninggalkan Allah, ada roh jahat keluar dari Allah. Apa maksudnya, roh jahat keluar dari Allah. Apakah benar Allah ada roh jahat di dalamNya? Kenapa roh jahat keluar dari Allah? Ada roh jahat keluar dari Allah, masuk ke dalam tubuh Saul. Ini tidak berarti Allah mempunyai roh jahat, atau Allah sumbernya roh jahat sehingga disebut roh jahat keluar dari Allah. Manusia kalau meninggalkan Tuhan, setan sudah lama tunggu untuk bisa menggonggonya. Hati-hati jangan meninggalkan Tuhan. Setan akan segera menangkap engkau, menggonggong engkau, lalu menghancurkan engkau. Itu sebab ada roh jahat keluar dari Allah masuk ke dalam tubuh Saul biar dia diganggu.

Sekarang saya mau tanya. Saat manusia dipengaruhi roh jahat, adakah manusia lain bisa membantu dia? Apa engkau bisa meminta nabi-nabi untuk menyembuhkannya? Apa engkau bisa menggunakan bantuan medis untuk membantu seseorang anak yang diganggu oleh setan? Raja sudah kena setan, negara kacau, pemerintahan kacau, rakyat tidak tahu hari depan bagaimana, siapa yang bisa membantu dia. Alkitab tulis ada orang lapor ke Saul, di antara bangsa Israel ada seorang pemuda namanya Daud, dia adalah seorang yang main musik, dan setan bisa keluar waktu dengar musik dia. Sampai hari ini belum banyak orang menemukan rahasia musik mempunyai kuasa menghancurkan kuasa setan. Sampai hari ini tidak banyak orang tafsir ayat Alkitab itu. Mengapa waktu Daud main kecapi, setan keluar dari Saul? Alkitab kita mengandung begitu banyak misteri. Seluruh sejarah manusia, ada anak muda main kecapi, setan takut. Daud bukan saja bisa membunuh Goliat, Daud bikin setan gemetar, pergi dari tempat yang dia rusak, dan mengusirnya. Daud mempunyai kuasa ini.

Saya tidak mengerti siapa yang mempunyai pengertian itu, lalu datang melapor kepada Saul. Tapi setelah Saul dengar kalimat itu, dia memerintahkan Daud untuk datang. Daud tidak tolak. Dia berangkat ke istana Saul dan di sana dia mulai main kecapi. Daud seorang yang berani perang sama singa dan beruang, dia juga bisa main kecapi. Ini anak muda banyak bakat. Waktu perang sama binatang dia mengalahkan binatang buas. Waktu dia ambil kecapi, dia memainkan musik yang indah. Daud adalah seorang penyair. Daud adalah seorang pemain musik. Dia juga seorang sastrawan. Daud seorang yang banyak bakat karunia yang tidak ada pada orang lain. Orang seperti Daud jarang sekali, bakatnya begitu besar. Tetapi apakah orang lain senang kalau Daud mempunyai bakat begitu besar? Tidak! Saul ingin membunuh dia. Karena terlalu pintar. Anak muda, jangan sombong. Jangan tidak hati-hati. Yang iri hati sedang di pinggirmu. Yang berniat membunuh engkau sedang di pinggirmu. Waktu Saul mendengar Daud main kecapi, setan yang ada di dalamnya boleh dikeluarkan. Tetapi, susah dikeluarkan karena yang mau setan adalah Saul sendiri. **Setan ingin menggonggong kamu. Tetapi Tuhan mau menolong kamu.** Di dalam kedua keadaan yang tegang ini, roh jahat menggonggongmu dan Tuhan berencana untuk menyelamatkan engkau dari kesulitan, dalam keadaan begini, apakah sikapmu? Apakah engkau ingin Tuhan usir setan dari kamu? Atau engkau ingin setan terus ada pada kamu? Engkau kira mengapa engkau terus jatuh di dalam dosa seks? Saya minta Tuhan tolong saya supaya boleh menjadi orang Kristen yang hidupnya suci. Tuhan mau tolong kamu. Dosa zinah boleh meninggalkan kamu, tapi sayangnya engkau sendiri mengundung dosa berzinah di hatimu, selalu beli buku seks, beli buku perzinahan, sambil membaca sambil menginginkan hidup seks yang tidak beres. Dan jikalau engkau memutuskan untuk hidup di dalam kehidupan seperti itu, itu akan sulit untuk Allah menolongmu, begitu sulit untuk dokter menolongmu, bahkan orang-orang teman-teman Kristen mu juga sulit untuk menolongmu. Dalam hatimu engkau menyukai dosa-dosa tersebut. Tuhan mau menyembuhkan. Daud bisa menolong Saul. Semuanya sudah siap. Tapi Saul sendiri tidak mau setan keluar, dan mempertahankan kebencian terhadap Daud, terus memelihara iri hati pada Daud.

Suatu kali waktu setan datang di depan dia waktu Daud sedang main kecapi. Mendadak Saul angkat tombak langsung melemparkannya ke arah Daud. Puji Tuhan saat Daud masih main kecapi, dia pemuda yang begitu peka pikirannya, dia sambil memperhatikan Saul dan mendadak sadar tombak itu sudah dekat dengan dia. Akhirnya tombak itu masuk ke dalam tembok. Dia tidak mati. Ini pertama kali Saul punya rencana diwujudkan untuk membunuh Daud. Caranya seorang raja yang tidak beres ingin menghancurkan